

## ABSTRAK PENELITIAN

### Latar Belakang

Oksigenasi jaringan yang adekuat adalah target terapi pada pasien kritis, sehingga perlu dilakukan pemantauan antara penyediaan (*supply*) dan permintaan (*demand*) oksigen untuk memperkirakan kondisi oksigenasi jaringan. Pemakaian oksigen oleh jaringan pada pasien kritis dapat diketahui secara tidak langsung dari pengukuran saturasi oksigen vena sentral (ScvO<sub>2</sub>) karena ScvO<sub>2</sub> yang *abnormal* menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara penyediaan dan permintaan oksigen. Apabila CVC tidak bisa terpasang oleh karena berbagai sebab maka kita tidak bisa melakukan pengukuran saturasi oksigen vena sentral (ScvO<sub>2</sub>) untuk menilai perfusi jaringan. Pada penelitian ini ingin membandingkan saturasi oksigen vena femoralis (SfvO<sub>2</sub>) atau saturasi oksigen vena jugularis (SjvO<sub>2</sub>) dibandingkan dengan saturasi oksigen vena sentral (ScvO<sub>2</sub>) untuk mengetahui kondisi perfusi jaringan terutama pada pasien kritis.

### Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa analitik observasional *crosssectional* dengan subyek penelitian pasien kritis yang sudah dilakukan pemasangan kateter vena sentral di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya yaitu di ruang resusitasi, ruang observasi intensif (ROI) instalasi rawat darurat (IRD), dan ruang intensive care unit (ICU) di gedung bedah pusat terpadu (GBPT). Dua puluh delapan pasien dilakukan penilaian dan dokumentasi, selanjutnya hasil penelitian yang diperoleh dilakukan uji analisis statistik dengan program SPSS.

### Hasil Penelitian

*Mean* saturasi oksigen vena sentral adalah 70.9 % ± 2.5 % dan memiliki *median* 73.5 % ± 13 %, *meansaturasi* oksigen vena jugularis (SjvO<sub>2</sub>) adalah 76.3 % ± 2.3 % dan nilai *median* nya adalah 77.5 % ± 12.3 %, sedangkan *mean* dari saturasi oksigen vena femoralis (SfvO<sub>2</sub>) adalah 60.7 % ± 2.8 % dan *median* nya adalah 64.5 % ± 14.6 %. Besar perbedaan SjvO<sub>2</sub> dan ScvO<sub>2</sub> berdasarkan *mean* dan *median* adalah sebesar 5.5% dan 4.0%, sedangkan perbedaan SfvO<sub>2</sub> dan ScvO<sub>2</sub> dari *mean* dan *median* nya adalah 10.2 % dan 9.0 %. Hubungan antara saturasi oksigen vena jugularis (SjvO<sub>2</sub>) dan vena femoralis (SfvO<sub>2</sub>) dengan vena sentral didapatkan  $p = 0.000$  ( $p < \alpha = 0.05$ ). Dari analisa Bland-Altman maka didapatkan hasil besar *meanbias* antara saturasi oksigen vena sentral dengan jugularis adalah sebesar 5.3 % ± 5.5 %, dengan LOA - 5.48 % sampai 16.08 %, sedangkan untuk ScvO<sub>2</sub> dengan SfvO<sub>2</sub> didapatkan *meanbias* 10.3 % ± 11.8 %, dengan LOA - 12.8 % sampai 33.4 %.

### Kesimpulan

Didapatkan perbedaan yang cukup besar antara saturasi oksigen vena jugularis (SjvO<sub>2</sub>) dan vena femoralis (SfvO<sub>2</sub>) apabila dibandingkan dengan saturasi oksigen vena sentral.

### Kata Kunci

Saturasi oksigen vena jugularis (SjvO<sub>2</sub>), Saturasi oksigen vena femoralis (SfvO<sub>2</sub>), Saturasi oksigen vena sentral, Pasien Kritis.